



NO. 04/IAT-U/SU-S1/2026

**BIRRUL WALIDAIN PADA KISAH NABI ISMAIL AS
DAN RELEVANSINYA DENGAN BERBAKTI DI
ERA MODERN PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN TAFSIR KONTEMPORER)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Agama
(S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

ANJELINA
12130224610

Pembimbing I

Dr. H. Nixson, Lc, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M./1446 H.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Birrul Walidain pada Kisah Nabi Ismail AS dan Relevansinya dengan Berbakti di Era Modern (Kajian Tafsir Kontemporer).

Nama : Anjelina

NIM : 12130224610

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 10 November 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2025

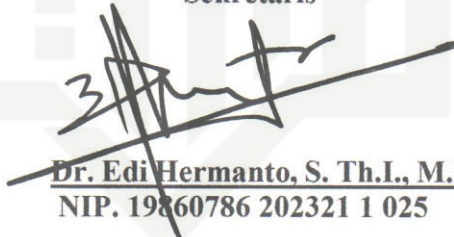
Dekan,



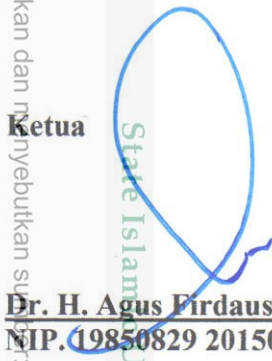
Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

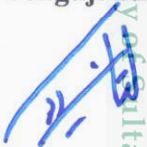

Dr. Edi Hermanto, S. Th.I., M.Pd.I
NIP. 19860786 202321 1 025

Ketua


Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA.
NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III


Lukmanul Hakim, S.Ud, M.IRKH., Ph.D
NIP. 19890502 202321 1 016

Penguji IV


Prof. Dr. H. Afrizal M., MA
NIP. 19591015198903 1 001

2. Di rang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Di rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon, Lc, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: ANJELINA
NIM	: 121302224610
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Birrul Walidain pada Kisah Nabi Ismail AS, dan Relevansinya dengan Berbakti di Era Modern Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Kontemporer)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Oktober 2025
Pembimbing I

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
NIP: 196701132006041002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : ANJELINA

NIM : 12130224610

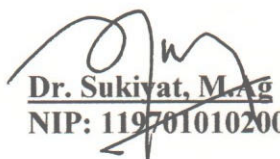
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Birrul Walidain pada Kisah Nabi Ismail AS, dan Relevansinya dengan Berbakti di Era Modern Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Kontemporer)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Oktober 2025
Pembimbing II


Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP: 1197010102006041001



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANJELINA

Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 09 Juli 2001

NIM : 12130224610

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : BIRRUL WALIDAIN PADA KISAH NABI ISMAIL AS DAN RELEVANSINYA DENGAN BERBAKTI DI ERA MODERN PERSPEKTIF AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR KONTEMPORER)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 02 Oktober 2025

ernyataan,


ANJELINA
NIM. 12130224610

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

STOP OVERTHINKING! STAROVERDOING

PROGRESS OVER PERFECTION!

Oh Iya, VIBES ITU DICIPTAKAN, BUKAN DITUNGGU.

BE THE ENERGY YOU WANT TO ATTRACT!



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebuah karya kecil yang saya persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat saya kasih dan saya cintai setelah Allah dan Rasul-Nya. Untaian terima kasih tiada berujung untuk keduanya. Terima kasih karena telah menjadi sosok orang tua yang sempurna. Ketika dunia seakan menutup pintunya, mereka berdualah yang selalu membentangkan kedua tangannya. Doa kedua-nya yang mengguncang 'Arsy menjadikan satu demi satu kesulitan yang saya alami dalam menulis skripsi menjadi bisa terselesaikan. Semoga setiap tetes keringat dan air mata yang mereka keluarkan menjadi butiran berkah dan bernilai pahala.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **BIRRUL WALIDAIN PADA KISAH NABI ISMAIL AS DAN RELEVANSINYA DENGAN BERBAKTI DI ERA MODERN PERSPEKTIF AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR KONTEMPORER)** dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan untuk umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah Yang Maha Baik, Maha Mulia yang selalu kebersamai penulis selalu. Kekuatan dan keistiqomahan penulis yang Allah anugerahkan pada penulis. Rasulullah Salallahu'alaihiwasallam sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi yang mulia serta keluarga dan sahabat-sahabat nya.
2. Kepada Ayah tercinta, Ali Aman, terima kasih telah menjadi ayah yang hebat dan kuat untuk penulis putri mu ini. Kasih sayang berlimpah juga doa yang tulus untuk penulis yang tiada hentinya. Juga memberikan cinta, kasih sayang, suport dan kekuatan kepada penulis, bahwa semua pasti ada jalannya, semua memiliki takdir, dan siapa yang mau merubah takdir ialah yang selalu merayu tuhan dan selalu mau berusaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Kepada Mamak tersayang, seorang wanita paruh baya yang melimpahkan seluruh kasih sayangnya kepada penulis. Yang selalu mendoakan dan meridhoi tiap langkah saya. Meminjamkan kekuatan kepada penulis agar tidak menyerah. Perempuan yang hebat telah melahirkan penulis dan membesarkan dengan penuh kasih sayang. Sosok yang sangat saya cintai di dunia maupun di akhirat. Kalapun ada kehidupan lain anjel tetap pengen mamak jadi mamak anjel lagi. I LOVE YOU MAMAK.
 4. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS, SE, AK, CA, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
 5. Ibunda, Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag., selaku dekan Fakultas Ushuluddin, terimakasih telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di Ushuluddin ini.
 6. Ustadz, Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, terimakasih telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di Ushuluddin ini.
 7. Ustadz, Dr. Afrizal Nur, S. Th.i, MIS, selaku Wakil II Fakultas Ushuluddin, terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Ushuluddin ini.
 8. Ustadz, Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc, MA, selaku Wakil Dekan III fakultas Ushuluddin, terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Ushuluddin ini.
 9. Ibunda, Dr. Jani Ami, S. Th. I., M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu-Al-Qur'an dan Tafsir, beserta jajaran yang telah memberikan penulis kemudahan dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
 10. Ibunda, Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc, MA. selaku pembimbing akademik Yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis, dan tidak lupa juga memberikan semangat kepada penulis, dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
 11. Ustadz Dr. H. Nixon, Lc, M.Ag dan ustadz Dr. Sukiyat, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak meluangkan waktu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah memberikan arahan, masukan dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis selama ini diberikan kepada penulis.

12. Kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, terimakasih telah memberikan ilmu dan pengalaman, juga kenangan berharga kepada penulis.
13. Kepada seluruh staff TU fakultas Ushuluddin terimakasih telah membantu dan mempermudah informasi dan proses penulisan dan pendaftaran ujian yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
14. Kepada saudara/i saya tercinta kasih dan saya sayangi, Kak Mia Anggrina, adik saya Indra Pratama, dan si bontot alias si bungsu Syakira Madiyah. Terimakasih udah mendukung dan saling membantu dalam hal apapun.
15. Kepada uwak lakik (Ali Amin) dan uwak cewek (surnilawati) termakasih sudah mensupport penulis.
16. Kepada Tobang lakik (Ambiadi Munthe) dan tobang cewek (Nuraini Siregar) terimakasih telah mendukung dan mensupport penulis selama ini.
17. Kepada Tulang Godang (Pandapotan Siagian) terimakasih telah mendukung dan mensupport penulis selama ini.
18. Kepada Udak (Mansyur Pulungan) dan Nanguda (Yusnita Siregar) terimakasih telah mendukung dan mensupport penulis selama ini.
19. Kepada Tulang (Bendungan Siagian) dan Nantulang (Yusra Tanjung) terimakasih telah mendukung dan mensupport penulis selama ini.
20. Kepada Udak (Haluan Harahap) dan Bujing (Siti Hajar siagian) temakasih telah mendukung mensupport penulis selama ini.
21. Abang (Ali Imron) dan Kakak (Yinalia Harahap) terimakasih telah memberi dukungan dan support kepada penulis selama ini.
22. Kepada Abang tersayang Fauzan Reza, S.P. terimakasih udah menjad support system terbaik dan terhangat. Menemani semua proses penulis dan selalu siaga juka di butuhkan. This work was made possible by your efforts and love. Thankyou for everything you have given me.
23. Kepada Anita Priatini terimakasih telah menjadi sahabat saya dan terimakasih telah mendukung, dan menguatkan pundak saya selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan ini. Kalau ada kehidupan yang lain jadilah sahabat saya lagi yaa kembaran lewat lima hari.

24. Kepada teman-teman IAT B terimakasih telah membersamai proses panjang dalam masa perkuliahan ini, kenangan manis juga hangat yang telah mewarnai keseharian dalam perkuliahan. Semoga silaturahmi tidak terputus dan selamat berkelana dan semoga sukses dunia akhirat.
25. kepada teman KKN DESA LANGKINTIN terimakasih telah membersamai selama proses kerja nyata di desa dan di rantau orang, dan terimakasih telah mendukung selama proses penulisan skripsi ini semoga kita semua sukses.

Pekanbaru, 03 Oktober 2025

Penulis,

ANJELINA

NIM. 12130224610

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Landasan Teori.....	10
B.L iteratur Review	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber Data Penelitian:	28
C. Informan Penelitian:	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	29
F. Sistematika Penelitian:	29
BAB IV PEMBAHASAN	32
A. Kisah Nabi Ismail AS	32
B. Birrul Walidain pada Kisah Nabi Ismail AS dalam surah Ash-Shaffat perspektif Muffasir Kontempore	34
C. Relevansi Birrul Walidain pada Kisah Nabi Ismail AS dengan Berbakti di Era Modern.....	47
BAB V PENUTUP	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sosial pada generasi modern yang memperlihatkan degradasi moral anak terhadap orang tua. Banyak kasus yang menunjukkan pembangkangan, pengabaian, bahkan kekerasan terhadap orang tua, padahal Al-Qur'an menempatkan kewajiban berbakti kepada orang tua (birrul walidain) setelah perintah menyembah Allah SWT. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penggalian makna birrul walidain dalam kisah Nabi Ismail AS sebagaimana termaktub dalam QS. Ash-Shaffat ayat 102, serta relevansinya dengan kehidupan kontemporer. Rumusan masalah penelitian ini mencakup dua hal pokok: (1) bagaimana makna birrul walidain dalam kisah Nabi Ismail AS perspektif tafsir kontemporer, dan (2) bagaimana relevansinya dengan kehidupan modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research). Data primer diperoleh dari Al-Qur'an dan tafsir kontemporer, khususnya Fi Zilal al-Qur'an karya Sayyid Qutb, Tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhaili, dan Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Analisis data dilakukan melalui metode content analysis dengan menelaah makna, simbol, serta pesan moral dalam ayat dan penafsirannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketaatan Nabi Ismail AS terhadap ayahnya, Nabi Ibrahim AS, merupakan bentuk puncak birrul walidain yang berpijak pada tauhid, kesabaran, dan pengorbanan. Dalam Fi Zilal, peristiwa tersebut dimaknai sebagai bentuk kepasrahan total kepada Allah sekaligus penghormatan pada orang tua. Tafsir al-Munir menekankan pendidikan keluarga dan keteguhan iman, sedangkan Tafsir al-Misbah menyoroti adanya sinergi spiritual antara ayah dan anak. Relevansi birrul walidain di era modern tampak pada praktik penghormatan kepada orang tua, komunikasi yang sehat, dukungan emosional dan finansial, serta penerapan prinsip agama dalam keluarga. Dengan demikian, kisah Nabi Ismail AS bukan sekadar sejarah, melainkan pedoman praktis untuk memperkuat relasi orang tua dan anak di zaman kini.

Kata Kunci: *Birrul Walidain; Nabi Ismail AS; Era Modern; Tafsir Kontemporer; Al-Qur'an.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is motivated by the social phenomenon of moral decline among modern generations in their relationship with parents. Numerous cases illustrate disobedience, neglect, and even violence towards parents, despite the Qur'an placing the obligation of filial piety (*birrul walidain*) immediately after the command to worship Allah alone. Thus, this study aims to explore the meaning of filial devotion in the story of Prophet Ismail (AS) as narrated in Surah Ash-Shaffat verse 102 and to examine its relevance to contemporary life. The research addresses two key questions: (1) how the meaning of *birrul walidain* is reflected in the story of Prophet Ismail (AS) according to contemporary exegesis, and (2) how its values are relevant in the modern context. The study employs a qualitative method through library research. Primary sources consist of the Qur'an and contemporary exegesis, particularly *Fi Zilal al-Qur'an* by Sayyid Qutb, *Tafsir al-Munir* by Wahbah al-Zuhaili, and *Tafsir al-Misbah* by M. Quraish Shihab. Data analysis applies content analysis to uncover meanings, symbols, and moral messages within the verses and interpretations. The findings reveal that Prophet Ismail's obedience to his father, Prophet Ibrahim (AS), represents the highest form of filial piety, rooted in monotheism, patience, and sacrifice. In *Fi Zilal*, the event is interpreted as total submission to Allah and reverence for parents. *Tafsir al-Munir* highlights family education and perseverance, while *Tafsir al-Misbah* emphasizes spiritual collaboration between father and son. In modern contexts, filial piety manifests in respecting parents, maintaining healthy communication, providing emotional and financial support, and upholding religious principles in family life. Therefore, the story of Prophet Ismail (AS) serves not only as a historical narrative but also as a practical guide to strengthen parent-child relations in today's era.

Keywords: *Birrul Walidain; Prophet Ismail AS; Modern Era; Contemporary Exegesis; Qur'an.*



ملخص البحث

ينطلق هذا البحث من ظاهرة اجتماعية لدى الأجيال الحديثة تظهر انحلالاً أخلاقياً للأبناء تجاه الآباء، حيث تشير العديد من الحالات إلى العقوق والإهمال بل وحتى العنف ضد الوالدين، رغم أن القرآن الكريم جعل برّ الوالدين واجباً يأتي مباشرة بعد الأمر بعبادة الله عز وجل. وبناءً عليه، يركز هذا البحث على استكشاف معنى "برّ الوالدين" في قصة النبي إسماعيل عليه السلام كما وردت في سورة الصافات الآية ١٠٢، ومدى صلتها بالحياة المعاصرة. وتتمثل مشكلة البحث في نقطتين أساسيتين: أولاً، ما معنى برّ الوالدين في قصة النبي إسماعيل من منظور التفسير المعاصر؟ وثانياً، كيف هي صلتها بالحياة الحديثة؟ يعتمد البحث المنهج النوعي مع أسلوب البحث المكتبي. استُمدت البيانات الأولية من القرآن الكريم والتفسير المعاصرة، لا سيما كتاب "في ظلال القرآن" لسيد قطب، و"التفسير المنير" لوهبة الزحيلي، و"تفسير المصباح" لمحمد قريش شهاب. وجرى تحليل البيانات عبر منهج تحليل المحتوى من خلال دراسة المعاني والرموز والرسائل الأخلاقية في الآية وتفسيرها. أظهرت نتائج البحث أن طاعة النبي إسماعيل عليه السلام لوالده النبي إبراهيم عليه السلام تمثل ذروة برّ الوالدين القائمة على التوحيد والصبر والتضحية. ففي كتاب "الظلال"، فُسرَت الواقعة بأنها شكل من أشكال التسليم المطلق لله وإكرام الوالدين في آن واحد. بينما ركز "التفسير المنير" على جانب التربية الأسرية وثبات الإيمان، وسلط "تفسير المصباح" الضوء على وجود تناغم روحي بين الأب والابن. وتتجلى صلة برّ الوالدين بالعصر الحديث في ممارسات احترام الوالدين، والتواصل الصحي، والدعم العاطفي والمادي، وتطبيق المبادئ الدينية داخل الأسرة. وبذلك، فإن قصة النبي إسماعيل ليست مجرد سرد تاريخي، بل هي دليل عملي لتعزيز العلاقة بين الآباء والأبناء في وقتنا الراهن.

الكلمات المفتاحية: برّ الوالدين، النبي إسماعيل، العصر الحديث، التفسير المعاصر، القرآن الكريم.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com April 12th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak sekali di dalam Al-Qur'an ayat-ayat yang menyatakan bahwa segenap mukmin mesti berbuat baik dan menghormati orang tua. selain menyeru untuk beribadah kepada Allah SWT semata, tidak menyekutukan-Nya dengan apapun. Al-Qur'an juga menegaskan kepada kaum beriman untuk menunjukkan rasa syukur kepada Allah SWT untuk menghormati keduanya. Berbakti kepada kedua orang tua memang sudah kewajiban anak yang perlu dilakukan. Kewajiban berbakti dan berbuat baik kepada kedua orang tua senantiasa disebut oleh Allah SWT setelah perintah kewajiban untuk menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya.¹ Berarti itu menunjukan bahwa berbuat baik (berbakti) kepada kedua orang tua adalah salah satu hal penting dalam ajaran agama islam.

Pada zaman sekarang ini, banyak sekali kita temui fenomena di mana anak tidak berbakti kepada orang tuanya. Banyak anak yang membatah perkataan orang tua, anak yang memarahi orang tua, anak yang menggugat orang tuanya karena permasalahan harta warisan, bahkan ada anak yang sampai tega membunuh orang tuanya.² *Ḥablumminannās* atau hubungan antara manusia dengan sesamanya di mulai dari lingkungan yang paling kecil atau mendasar yaitu lingkungan keluarga, terutama hubungan antara anak dan orang tuanya.³

Islam telah mengajarkan agar umat muslim taat dan berbakti kepada kedua orang tua, karena telah banyak dan besarnya pengorbanan serta kebaikan yang telah dilakukan kedua orang tua terhadap anaknya, yaitu merawat dan mendidik sejak kecil tanpa perhitungan atas semua biaya yang

¹ Saiful Hadi El-Sutha, Mutiara Hikmah 2, (Jakarta: Erlangga, t.th.), hlm. 60

² Gita Novia Sari, *Penafsiran Ayat-ayat Birrul Walidain*, (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2023) hlm.6.

³ Handii Wijaya Pariindurii, Siitii Zubaidah, Candra Wijaya, *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Intraksii Sosiial teirhadap Keimandiiriian Anak Musliim* di Keilurahan Silalas Lingkungan VII Kecamatan Medan Barat Kota Medan, Edu Rlga; Jurnal Peindidikan Agama Islam, UNUJA Jawa Timur Vol. 1 No. 4 (2017), hlm. 533-534.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dikeluarkan tanpa mengharapkan balasan dari anaknya. Ketika seorang anak sudah menjadi orang mandiri dan sukses, tetapi kasih sayang dan rasa cinta orang tua kepada anaknya tidak akan berkurang. Oleh karena itu, seorang anak memiliki macam-macam kewajiban dan sikap berbuat kebaikan terhadap orang tuanya. Menempati urutan kedua setelah Allāh SWT dan dilarang untuk durhaka kepada orang tua.⁴

Al-Qur'an memang berbicara tentang sejarah umat terdahulu, namun ia bukanlah buku Sejarah dan Al-Qur'an juga berbicara tentang pendidikan namun ia bukan pula buku Pendidikan dan seterusnya.⁵ Al-Qur'an pun telah memberitahukan, menghibau dan memberi pandangan juga pengajaran kepada umat muslim untuk taat, berbakti, menghormati kedua orang tua. Banyak sekali kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang menjadi contoh kepada seluruh umat muslim terkait berbakti kepada kedua orang tua dan mentaati juga menghormati keduanya. Maka tidak ada alasan bagi setiap umat yang tidak mengetahui bagaimana berbakti kepada keduanya.

Saat ini, generasi muda sedang mengalami degradasi moral. degradasi moral adalah merosotnya moral atau tingkah laku budi pekerti seseorang atau suatu kelompok. Permasalahan yang memperhatikan pada akhlak anak terhadap kedua orang tua. Banyak anak yang berperilaku durhaka, menyakiti, menghina, merendahkan orang tua, bahkan ada yang tega membunuh salah satu atau kedua orang tuanya. Padahal hal itu menjadi bukti rusaknya moral akhlak anak. Sebab sudah jelas agama islam mengajarkan anak untuk patuh, berbakti, tidak boleh berbuat kasar, apalagi sampai membunuh orang tua.⁶

Dalam Islam dan Al-Qur'an membolehkan orang tua untuk mengajarkan anaknya agar patuh, dan jika tidak patuh apalagi dalam mengerjakan perintah Allah SWT , maka orang tua boleh menegur dan menghukum anak-anaknya. Hukuman dalam pendidikan memiliki

⁴ Fika Pijaki Nufus, *Konsep Pendidikan Birrul Wālidain* Dalam Qs. Luqmān (3): 14 dan Qs. Al-Isrā (17): 23-24, Jurnal Ilmiah Didaktika, VOL 18, No. 1, hlm. 147.

⁵ Abudiin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan; Tafsir Al-Ayat at-Tarbawiy*, Cet. V (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)., hlm. 1-2.

⁶ Muchammad Hormus, *Kunci Rahasia ketuhanan*, (Yogyakarta: PT LkiS Cemerlang, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian yang sangat luas mulai dari hukuman ringan sampai yang berat, tetapi yang di maksud disini adalah hukuman yang hanya akan membuat anak tidak mengulangi kesalahan yang sama. Orang tua jika melihat anaknya melakukan kesalahan maka langsung di tegur, jika ia masih mengulanginya maka di berikan hukuman kepada anaknya dengan hukuman yang mendidik agar anak jera dan mengerti kalau yang dilakuakan adalah perbuatan yang salah.⁷

Jika kita melihat keadaan masyarakat di Indonesia saat ini terutama pada kehidupan anak remaja, kita akan melihat bahwa sebagian besar dari moral para remaja telah rusak atau merosot. Dimana kepentingan umum tidak lagi menjadi nomor satu, tetapi kepentingan dan keuntungan pribadi yang lebih menonjol. Kejujuran, keadilan dan keberanian telah tertutup oleh penyelewengan-penyelewengan, baik yang terlihat ringan maupun berat. Banyak juga terjadi penipuan, berdusta, adu domba, fitnah dan maksiat lainnya.

Menurut Islam moral merupakan hal yang sangat penting, hal ini dikarenakan moral merupakan suatu yang menjadi perhatian orang dimana saja, baik dalam masyarakat maju maupun berkembang. Apabila moral masyarakat dan bangsa rusak maka ketentraman dan kedamaian bangsa akan ikut rusak. Oleh karena itu seorang muslim haruslah kembali pada ajaran Islam mengajak manusia kepada jalan yang benar yang diridhai oleh Allah SWT. Nilai-nilai budi pekerti, kejujuran, kebenaran, keadilan serta tanggung jawab sebagai manusia yang bertakwa dan beradab harus ditegakkan agar terbentuknya akhlakul karimah, sebagaimana kisah keteladana Nabi Ismail AS yang penuh hikmah.⁸

Kisah Nabi Ismail AS merupakan contoh nyata penerapan birrul walidain. Dalam Al-Qur'an Surah Ash-Saffat ayat 102, diceritakan bahwa Nabi Ibrahim AS menerima perintah dari Allah SWT untuk mengorbankan

⁷ Zainuddin(dkk), *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 86.

⁸ Sapinah, "Pesan Moral Dalam Kisah Nabi Yusuf Menurut Pandangan Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah Tela'ah Perbandingan, (Skripsi, Fuad IAN Ponorogo, 2021), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

putranya, Ismail. Ketika Ibrahim menyampaikan perintah tersebut, Ismail menjawab dengan penuh ketaatan:

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ
فَانْظُرْ مَاذَا تَرَى ۖ قَالَ يَتَأَبَّتْ أَفْعَلُ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ
مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: Ketika anak itu sampai pada (umur) ia sanggup bekerja bersamanya, ia (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku, sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah apa pendapatmu?” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu! Insyaallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang sabar.”⁹ (QS. ash-Shaaffaat: 102).

Respons Ismail menunjukkan tingkat ketaatan dan penghormatan yang tinggi kepada ayahnya, sekaligus ketaatan kepada perintah Allah SWT. Kisah ini sering dijadikan teladan dalam memahami makna birrul walidain yang sesungguhnya. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an bukan tanpa tujuan, tapi diungkapkan sebagai pesan pengajaran yang disampaikan pemberi pesan (Allah SWT) kepada pembaca melalui rangkaian peristiwa yang dialami Nabi Ismail. Ketika membaca kisah-kisah dalam Al-Qur'an, orang-orang beriman seharusnya mengambil intisari yang terkandung dalam kisah-kisah tersebut, kemudian menjadikannya sebagai pelajaran, patokan dan rujukan yang dipegang dalam bermasyarakat.¹⁰

Dari kisah Nabi Ibrahim a.s. kita dapat belajar tentang ketaatan kepada Allah subhanahu wa ta'ala serta melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Begitupun dengan Nabi Ismail a.s. adalah sosok anak yang patuh kepada orangtuanya, kepatuhan serta kesabarannya ketika ia

⁹ <https://quran.nu.or.id/ash-shaffat/102>

¹⁰ Siti Patimah, "Solusi Al-Qur'an Dalam Mengatasi Degradasi Moral Remaja Di Era Digital (Studi Analisis Nilai-Nilai Akhlak dalam Kisah-Kisah Al-Qur'an)", (Skripsi, SIQT IIQ Jakarta, Jakarta, 2020), hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi cobaan, bahkan ketika ia tahu bahwa nyawanya yang dipertaruhkan.

Begitu banyak kisah dalam al-Quran yang memberikan hikmah kepada kita berupa pelajaran dan petunjuk, bekal hidup, ketentraman keyakinan, kebahagiaan dan keteguhan. Dengan diungkapkan berbagai kisah tentang orang-orang terdahulu dalam al-Qur'an serta konsekuensi dari perbuatan dan perilaku mereka, maka kita dapat mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa tersebut, sehingga dapat menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan yang tercela dalam menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan tidak mengulangi kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan umat sebelumnya.¹¹

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana birrul walidain yang dicontohkan oleh Nabi Ismail AS dapat diterapkan secara efektif dalam era modern. Dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kisah tersebut dan mengaitkannya dengan tuntunan Al-Qur'an, diharapkan dapat di temukan strategi untuk memperkuat hubungan antara anak dan orang tua dalam konteks kehidupan modern.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada judul skripsi " Relevansi Birrul Walidain pada Kisah Nabi Ismail AS di Era Modern Perspektif Al-Qur'an" bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang makna dan ruang lingkup kajian yang akan dibahas dalam skripsi tersebut. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam konteks tersebut:

1. Relevansi: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), relevansi memiliki arti sebagai hal yang bersangkutan atau berkaitan dengan sesuatu yang dibicarakan atau dipersoalkan. Relevansi biasanya merujuk pada kedekatan atau keterkaitan suatu hal dengan hal lainnya dalam konteks tertentu, seperti relevansi informasi dalam diskusi atau penelitian.¹²

¹¹ Nashiruddin Baidan *wawasan baru ilmu tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 239.

¹² KBBI Daring (*Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*) <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Birrul walidain (بِرُّ الْوَالِدَيْنِ) berarti berbakti kepada orang tua atau berbuat baik kepada ayah dan ibu. Konsep ini mencakup tindakan menghormati, memuliakan, serta memberikan perhatian dan kasih sayang kepada orang tua, terutama saat mereka sudah lanjut usia. Birrul walidain adalah salah satu ajaran yang sangat penting dalam Islam, dan banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya berbakti kepada orang tua.¹³
3. Era Modren: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), era modern diartikan sebagai periode zaman yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya yang pesat, serta perubahan sosial yang signifikan. Era ini biasanya mengacu pada masa yang mengikuti zaman klasik atau tradisional, di mana banyak hal yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan cara hidup yang lebih maju.¹⁴
4. Berbakti: merupakan bentuk verba (kata kerja) dalam bahasa Indonesia yang berarti mengabdikan, menunjukkan kesetiaan, penghormatan, dan pelayanan dengan tulus, terutama kepada orang tua, bangsa, negara, atau pihak yang dihormati. Kata ini mengandung makna positif, yang sering dikaitkan dengan nilai-nilai moral, agama, dan budaya, khususnya dalam konteks hubungan anak terhadap orang tua atau warga negara terhadap tanah airnya.¹⁵

Dalam konteks kehidupan sosial dan budaya Indonesia, "berbakti" memiliki makna yang sangat dalam dan sering dikaitkan dengan nilai *filial piety* (bakti anak kepada orang tua), sebagaimana yang diajarkan dalam norma agama dan adat ketimuran.¹⁶

C Identifikasi Masalah

Untuk membentuk kejelasan pada skripsi ini penulis mengidentifikasi masalah dengan beberapa hal yaitu:

¹³ Al-Mawrid (<https://www.almawrid.org>)

¹⁴ KBBI Daring (Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring) <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

¹⁶ Azra, Azyumardi. (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Kompas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pemahaman masyarakat terhadap kisah Nabi Ismail AS, yang berkaitan dengan Birrul walidain.
2. Cara pandang masyarakat di era modern terhadap konteks nilai yang di ambil dari Nabi Ismail terkait Birrul Walidain.
3. Bagaimana perkembangan teknologi mempengaruhi hubungan anak dan orang tua.
4. Jauhnya menurun secara drastis Akhlak anak di usia dini hingga usia dewasa terhadap kedua orang tua.
5. Banyaknya kasus darurat Akhlak manusia yang tega membunuh kedua orang tuanya, hanya karena permintaannya tidak di turuti.
6. Kisah Nabi Ismail AS, sebagai rujukan untuk mengamalkan Birrul Walidain di era yang super canggih dan modren sekarang.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas, maka peneliti memberi batasan tentang kajian yang akan diteliti untuk mendapatkan kejelasan yang lebih mendalam. Maka peneliti memfokuskan kajian ini terhadap kaitan kisah Nabi Ismail AS pada surah Ash-Shaffat ayat 102 dan Birrul Walidain yang terkandung dalam kisah tersebut, dan relevansinya terhadap anak di Era Modern dan fokus pada tafsir kontemporer (Tafsir Fizilalil Qur'an, Tafsir Al-Misbah, dan Tafsir Al-Munir). Juga fokus mengkajian surah As-Shaffat Ayat 102, yang terkait dengan Birrul Walidain dengan kisah Nabi Ismail AS.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kisah Nabi Ismail AS pada surah Ash-Shaffat?
2. Bagaimana Birrul Walidain pada kisah Nabi Ismail AS dalam surah Ash-Shaffat ayat 102 perspektif Mufasssir Kontemporer?
3. Bagaimana Relevansi Birrul Walidain pada kisah Nabi Ismail AS, dengan Berbakti di Era Modern?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mengungkap makna ayat Birrul Walidain pada kisan Nabi Ismail AS, Perspektif Mufassir Kontemporer
 - b. Mengetahui apa relevansi terkait dua hal tersebut di Era Modren ini.
2. Manfaat Penelitian

Untuk skripsi barangkali dibagi pada manfaat teoritis dan praktis pada manfaat teoritisnya yaitu, pengembangan teori-terori dan konsep-konsep dalam ilmu pengetahuan sesuai dengan konsentrasi keilmuan peneliti. dilihat dari berbagai upaya yang dilakukan peneliti untuk dikalangan akademik dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi generasi di masa yang akan datang. Beberapa manfaat yang ingin peneliti capai sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan dan menambah pengetahuan bagi pembaca dan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan ilmiah terkait ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Manfaat praktisnya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rujukan maupun acuan untuk mencari referensi peneliti dan pembaca lain yang ingin mengetahui atau meneliti tentang Birrul Walidain dalam perspektif Al-Qur'an dan Tafsir, namun dengan pendekatan dan metode yang berbeda, sehingga menambah literasi bacaan terkait Birrul Walidain dan mengingatkan kepada kita semua kepada kewajiban kita sebagai anak yang mana harus menghormati kedua orang tua dan berbakti kepada keduanya.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penulisan. Secara sistematika, penulisan Proposal ini terdiri dari 5 bab, masing-masing mempunyai sub-sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini merupakan bab landasan teoretis. Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan teori-teori yang berkaitan dengan Birrul Walidain pada kisah Nabi Ismail AS, dan Relevansinya dengan Berbakti di Era Modern Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Kontemporer). Mulai dari pengertian Birrul Walidain, kisah Nabi Ismail AS, lalu Teori Berbakti, dan deskripsi Era Modern. Terakhir adalah tinjauan kepustakaan yang memuat berbagai penelitian terdahulu yang membahas tema atau topik penelitian yang serupa.
- BAB III : Bab ini khusus membahas tentang metode penelitian. Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah Kualitatif yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian yang datanya dari bahan-bahan tertulis. Menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat juga mengolah bahan penelitian yang bersifat kepustakaan dan dijadikan dasar bagi kegiatan atau praktik penelitian, lalu menjabarkannya sehingga pembahasan bisa mengerucutkan dan dapat menarik kesimpulan.
- BAB IV : Pada bab ini akan dijelaskan penjelasan secara rinci untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah ditanyakan pada rumusan masalah seperti menjelaskan deskripsi penafsiran dan makna ayat-ayat *Birrul Walidain* pada surah Ash-Shaffat ayat 102 dalam Tafsir *Fizilalil Qur'an*, Tafsir *Al-Misbah*, Tafsir *Al-Munir*, dan menambahkan pembahasan dengan biografi masing-masing dari ke-3 para ulama Tafsir tersebut. dan di lanjutkan dengan pembahasan terkait Birrul Walidain pada kisah Nabi Ismail AS, dengan Berbakti tersebut di Era Modern.
- BAB V : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran terhadap para peneliti dan akademisi yang tertarik dengan Birrul Walidain pada kisah Nabi Ismail AS, dan Relevansinya dengan Berbakti di Era Modern Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Kontemporer), untuk mengkaji pembahasan tersebut kemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Birrul walidain

Birrul Walidain berasal dari bahasa Arab *Birr* (بر) yang berarti kebajikan, kebaikan, dan kepatuhan. Walidain (والدين) yang berarti kedua orang tua. Semakna dengan *birrul wālidain*, Al-Qur'an Al-Karim menggunakan istilah *ihsān* (wa bi al-wālidaini ihsāna).¹⁷

Berbakti menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah berbuat baik kepada seseorang, baik itu sahabat atau orang tua.¹⁸ *Ihsān* yang makna semulanya adalah memberi kesenangan dan kemurahan kepada orang lain, disamping itu ada juga yang artinya yang bermakna “*al-itqan*” (kerja dengan intensif), namun dalam terminologi Islam kata.

Ihsān mempunyai arti yang lebih luas lagi Syekh Afif A. Thabarah mengatakan: “Bahwa makna *ihsān* mencakup pengertian segala perbuatan baik, semua interaksi antar manusia dengan Tuhannya, atau antara manusia dengan sesama manusia maupun antara manusia dengan lingkungannya, yang dapat mengangkat dan meningkatkan martabat dan kedudukan kemanusiaannya, mengembangkan kualitas dirinya dan juga dapat mendekatkannya kepada Tuhan.”¹⁹

Dalam Islam, *birrul wālidain* (berbakti kepada kedua orang tua), lebih dari sekedar berbuat *ihsān* (baik) kepada keduanya. Namun *birrul wālidain* memiliki nilai-nilai tambah yang semakin “melejitkan” makna kebaikan tersebut sehingga menjadi sebuah “bakti”. Bakti itu sendiri pun bukanlah balasan yang setara yang dapat mengimbangi kebaikan orang tua, namun setidaknya sudah dapat menggolongkan pelakunya sebagai

¹⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2006), hlm. 69.

¹⁸ W.J.S. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1985), hlm. 79.

¹⁹ Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dalam Perspektif Sosio Kultural*, (Jakarta: Lantabora Press, 2005), hlm. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang bersyukur. Birrul wālidain adalah dengan cara berbuat baik kepada keduanya, mengasihi, menyayangi, mendo'akan, taat dan patuh kepada apa yang mereka perintahkan, melakukan hal-hal yang mereka sukai dan meninggalkan hal-hal yang tidak mereka sukai.²⁰

Pandangan para mufassir dan ulama etika klasik menguraikan aspek praktis dan spiritual berbakti. Ibn Kathīr dan mufassir tradisional menafsirkan ayat-ayat birr dengan menekankan larangan menghina/menyakiti orang tua dan wajibnya menghormati sampai pula memuliakan mereka dalam perkataan dan perbuatan; Ibn al-Qayyim menulis risalah khusus tentang birr al-wālidayn yang merinci bukti-bukti hadits dan adab-adab praktis; al-Ghazālī (Ihya') mendekati berbakti sebagai praktik yang menyucikan jiwa (tazkiyah) pelayanan kepada orang tua membersihkan sifat sombong dan melatih sabar.²¹

Para mufasir penafsir Indonesia memperluas pembacaan kontekstual: Buya Hamka menekankan berbakti sebagai kewajiban kedua setelah pengesaan Allah, meliputi aspek fisik, psikologis, dan moral; Prof. Quraish Shihab menekankan bahwa berbakti dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk (kunjungan, doa, dukungan finansial, menjaga nama baik orang tua) termasuk ketika orang tua non-muslim berbakti tetap mungkin dan dianjurkan sejauh tidak ada pelanggaran aqidah. Tesis-tesis dan artikel akademik Indonesia menguraikan aplikasi konteks modern (urbanisasi, migrasi, keluarga terpisah).²²

2. Qhashash Al-Qur'an

Secara etimologis, kata *qaṣaṣ* (قَصَصَ) berasal dari akar kata *qāf-ṣād-ṣād* (ق-ص-ص). Dalam *Mu'jam Maqāyīs al-Lughah*, Ibn Fāris menjelaskan bahwa akar kata tersebut memiliki makna dasar *al-tatabbu' wa al-ittibā'* (mengikuti dan menelusuri jejak). Dari makna ini lahir

²⁰ Heri Gunawan, *Keajabian Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2.

²¹ *Tafsir dan etika klasik*: Ibn Kathīr (tafsir), Ibn al-Qayyim, dan al-Ghazālī (Ihya' 'Ulum al-Din) khususnya bab adab terhadap orang tua.

²² Penafsiran mufasir Indonesia: Buya Hamka (*Tafsir al-Azhar*) dan Prof. Quraish Shihab (*Tafsir al-Mishbah*) mengenai ruang lingkup berbakti dan aplikasinya pada konteks modern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian *qaṣaṣ* sebagai penyampaian peristiwa secara runtut dan berkesinambungan, sebagaimana seseorang mengikuti jejak langkah secara berurutan. Dengan demikian, secara bahasa, *qaṣaṣ* mengandung makna kisah yang disampaikan secara sistematis, bukan cerita yang terputus-putus atau tanpa arah.²³

Dalam *Lisān al-‘Arab*, Ibn Manẓūr menjelaskan bahwa *al-qaṣaṣ* berarti *al-khabar al-mutaṭābi‘* (berita yang saling berurutan). Ia menegaskan bahwa istilah ini digunakan untuk kisah yang mengandung penelusuran peristiwa dari awal hingga akhir secara terarah. Ibn Manẓūr juga mengaitkan penggunaan kata *qaṣaṣ* dengan Al-Qur’an, khususnya dalam ayat ﴿تَحْنُ تُقْصُ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ﴾ (QS. Yūsuf [12]: 3), yang menunjukkan bahwa kisah-kisah Al-Qur’an disampaikan dengan metode terbaik, baik dari sisi kebenaran maupun susunan narasinya.²⁴

Sementara itu, *Al-Mu‘jam al-Wasīt* mendefinisikan *qaṣaṣ* sebagai *riwāyat al-akhbār ‘an al-ḥawādith al-māḍiyah bi tartībihā* (penyampaian berita tentang peristiwa masa lalu secara teratur). Definisi ini menegaskan bahwa *qaṣaṣ* bukan sekadar kisah hiburan, melainkan laporan peristiwa nyata yang disusun secara selektif. Dalam konteks Al-Qur’an, pengertian ini menguatkan bahwa *qaṣaṣ al-Qur’an* adalah kisah-kisah yang benar secara substansi, meskipun tidak selalu lengkap secara kronologis, karena tujuan utamanya adalah penyampaian pesan keimanan dan moral.²⁵

Berdasarkan pengertian leksikal dari kamus-kamus *Mu‘jam* tersebut, *qaṣaṣ al-Qur’an* dapat dipahami sebagai kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur’an, disampaikan secara runtut, selektif, dan bertujuan untuk memberikan petunjuk serta pelajaran. Kisah-kisah tersebut bukan bertujuan sebagai catatan sejarah murni, melainkan sebagai sarana *al-hidāyah wa al-‘ibrah*, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Yūsuf [12]:

²³ Ibn Fāris, *Mu‘jam Maqāyīs al-Lughah*, juz 5 (Beirut: Dār al-Fikr, t.t.), hlm. 93.

²⁴ Ibn Manẓūr, *Lisān al-‘Arab*, juz 7 (Beirut: Dār Ṣādir, 1414 H), hlm. 73.

²⁵ Majma‘ al-Lughah al-‘Arabiyyah, *Al-Mu‘jam al-Wasīt*, juz 2 (Kairo: Dār al-Da‘wah, t.t.), hlm. 742.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

111. Oleh karena itu, *qaṣaṣ al-Qur'an* memiliki dimensi edukatif, teologis, dan moral yang sangat kuat.²⁶

Adapun dari sisi klasifikasi, kamus-kamus *Mu'jam* dan kajian '*Ulūm al-Qur'an*' menunjukkan bahwa *qaṣaṣ* dapat dibedakan berdasarkan objek kisahnya. Jenis pertama adalah *qaṣaṣ al-anbiyā'*, yaitu kisah para nabi dan rasul yang diutus oleh Allah SWT, seperti kisah Nabi Ibrahim AS, Nabi Ismail AS, Nabi Musa AS, dan Nabi Muhammad SAW. Kisah-kisah ini menekankan aspek dakwah, kesabaran, ketaatan, serta hubungan manusia dengan Allah dan sesama, sehingga menjadi fondasi utama dalam pendidikan akidah dan akhlak.²⁷

Jenis kedua adalah *qaṣaṣ al-umam al-sābiqah*, yaitu kisah umat-umat terdahulu yang tidak secara khusus berstatus nabi, seperti kaum 'Ād, Šamūd, dan kaum Nabi Lūṭ AS. Dalam *Al-Mu'jam al-Wasīṭ*, jenis kisah ini termasuk dalam penyampaian berita tentang peristiwa masa lalu yang mengandung pelajaran kolektif. Tujuan utama kisah-kisah ini adalah peringatan (*al-indzār*) dan pembelajaran sosial, agar umat Islam tidak mengulangi kesalahan umat terdahulu yang ingkar kepada Allah SWT.²⁸

Jenis ketiga adalah *qaṣaṣ al-waqā'i fī 'ahd al-nubuwwah*, yaitu kisah peristiwa yang terjadi pada masa Rasulullah SAW, seperti Perang Badar, Uhud, dan Hijrah. Meskipun tidak selalu disebutkan secara rinci, peristiwa-peristiwa ini termasuk dalam kategori *qaṣaṣ* karena disampaikan secara selektif dan sarat hikmah. Kisah-kisah ini berfungsi sebagai penguatan iman kaum muslimin dan peneguhan kedudukan Rasulullah SAW sebagai pembawa risalah.²⁹

²⁶ Mannā' al-Qaṭṭān, *Mabāḥiṭh fī 'Ulūm al-Qur'ān* (Kairo: Maktabah Wahbah, 2000), hlm. 306.

²⁷ Ibn Manzūr, *Lisān al-'Arab*, juz 7 (Beirut: Dār Šādir, 1414 H), hlm. 74; Mannā' al-Qaṭṭān, *Mabāḥiṭh fī 'Ulūm al-Qur'ān*, hlm. 308.

²⁸ Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah, *Al-Mu'jam al-Wasīṭ*, juz 2 (Kairo: Dār al-Da'wah, t.t.), hlm. 743.

²⁹ Mannā' al-Qaṭṭān, *Mabāḥiṭh fī 'Ulūm al-Qur'ān*, hlm. 309.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan penelitian ini mengambil jenis yang pertama *qaṣaṣ al-anbiyā'* (kisah para Nabi). peneliti mengambil Kisah Nabi Ismail AS, untuk di jadikan contoh dalam Birrul Walidain yang sempurna.

3. Biografi Ulama Tafsir Kontemporer (Sayyid Qutb, Wahbah Zuhayli dan M. Quraish Shihab).
 - a. Sayyid Qutb

Sayyid Ibrāhīm Ḥusayn Shadhilī Qutb lahir 9 Oktober 1906 di desa “ *Musha* “ (wilayah Asyut) di Mesir bagian atas. Ia menjadi salah satu intelektual Islam modern paling berpengaruh dan paling kontroversial karya-karyanya memengaruhi gerakan-gerakan Islamis pada paruh kedua abad ke-20. Ia dieksekusi (digantung) oleh rezim Gamal Abdel Nasser pada 29 Agustus 1966 setelah diadili atas tuduhan konspirasi dan pembunuhan politik.³⁰

Qutb dibesarkan dalam keluarga petani atau administrator tanah yang relatif sederhana tetapi berbudaya sejak kecil ia mendapat pendidikan agama (ia sempat menghafal Al-Qur'an) dan juga tertarik pada sastra, kritik sastra, dan pendidikan modern. Karier awalnya adalah sebagai guru dan kritikus sastra sebelum beralih ke aktivitas keagamaan-politik ia dikenal dalam lingkungan sastra dan pendidikan Mesir sebagai modernis yang relatif sekuler.³¹

Pada akhir 1940-an Qutb ditugaskan oleh pemerintahan Mesir untuk mempelajari sistem pendidikan di Amerika Serikat (sekitar 1948–1949). Pengalamannya di AS memberi kesan mendalam: ia mengutarakan kritik tajam terhadap materialisme, aspek sosial budaya, dan apa yang menurutnya nilai-nilai moral yang korosif di Barat. Pengalaman ini sering dikutip oleh para peneliti sebagai salah satu faktor yang mempercepat pergeseran keyakinan Qutb dari modernisme sekuler menuju Islamism yang kritis terhadap Barat.³²

³⁰ ELncyclopaeldia Britannica elntri Sayyid Qutb. (ELncyclopeldia Britannica)

³¹ Wikipeldia Sayyid Qutb (ringkasan biografi & kronologi). ([Wikipeldia]

³²https://www.abc.nelt.au/listen/programs/latenightlive/how-living-in-america-changed-islamic-fundamentalist-sayyid-qutb/7800676?utm_source=chatgpt.com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah kembali ke Mesir Qutb semakin dekat dengan gerakan Ikhwanul Muslimin (Muslim Brotherhood) dan, terutama pada 1950-an, berubah dari pengamat kritik sastra menjadi aktivis dan teoritikus politik Islam. Ia bergabung dalam cakupan ide dan organisasi yang menuntut peran Islam dalam kehidupan publik, dan kemudian mengambil posisi yang kian radikal ketika menganggap rezim-rezim Muslim (termasuk pemerintahan Nasser) tidak memenuhi kriteria “Islam sejati”.³³

Pada akhir 1954, setelah percobaan pembunuhan terhadap Nasser oleh seorang anggota Ikhwan, Qutb ditangkap bersama ribuan aktivis. Ia menjalani masa tahanan yang keras ada laporan penyiksaan dan selama bertahun-tahun di penjara menulis karya-karya paling pentingnya. Dua hasil besar periode ini adalah tafsirnya *Fi Zilāl al-Qur’ān* (“In the Shade of the Qur’an”, tafsir besar berpuluh jilid) dan manifesto politik *Ma’alim Fi Al-Toriq* (umumnya diterjemahkan sebagai *Milestones*, 1964). Keduanya ditulis atau diselesaikan sebagian besar selama masa penjara.³⁴

Garis besar teori Qutb meliputi ide-ide sentral seperti jahiliyyah modern (konsep bahwa masyarakat modern, termasuk banyak masyarakat Muslim, berada dalam kondisi “kebodohan sebelum kenabian” karena menolak kedaulatan Tuhan dalam hukum dan tata pemerintahan), serta gagasan hakimiyyah (kedaulatan Allah hanya hukum Tuhan yang sah). Dari kerangka ini muncul sikap tegas terhadap rezim yang disebutnya tidak Islami, dan menurut banyak komentator logika-logika dalam tulisannya bisa ditafsirkan sebagai membuka jalan bagi pengucilan (takfir) atau aksi-aksi revolusioner oleh sebagian pembaca. Penting dicatat bahwa penafsiran terhadap apakah Qutb secara langsung menganjurkan kekerasan berbeda-beda antar peneliti.³⁵

³³ John Calvert, *Sayyid Qutb and the Origins of Radical Islamism* (biografi akademik; penerbit Hurst/CUP).

³⁴ *The New Yorker* (profil pengaruh Qutb pada gerakan-gerakan modern). (*The New Yorker*).

³⁵ Institut for Encyclopedia of Philosophy / IEP (artikel kajian ringkas tentang pemikiran Qutb). (*Internet Encyclopedia of Philosophy*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah sempat dibebaskan singkat pada 1964, Qutb ditangkap lagi pada Agustus 1965 dengan dakwaan memimpin konspirasi melawan negara; proses pengadilannya diwarnai tuduhan bahwa karya-karyanya dipakai sebagai bukti menghasut. Pada 29 Agustus 1966 Qutb dieksekusi. Eksekusinya menyebabkan munculnya status “syahid” di kalangan pendukungnya dan turut membentuk citra politik ekstrem dalam beberapa lintas gerakan Islamis berikutnya.³⁶

Warisan intelektual Qutb sangat luas: selain dibaca oleh aktivis Ikhwan, ide-ide tertentu dalam tulisan-tulisannya (terutama uraian tentang jahiliyyah dan kewajiban untuk menegakkan hukum Tuhan) dikutip oleh tokoh-tokoh yang kelak menjadi bagian dari kelompok-kelompok militan internasional (mis. beberapa tokoh yang terkait dengan al-Qa‘idah melihat Qutb sebagai pengaruh penting). Namun para sarjana menekankan bahwa hubungan antara tulisan Qutb dan tindakan-tindakan kekerasan kontemporer kompleks dan dipengaruhi oleh konteks politik, jaringan sosial, serta tafsiran lanjutan oleh para penerusnya.³⁷

Sejumlah sejarawan dan sarjana kontemporer (mis. John Calvert) berusaha menempatkan Qutb dalam konteks penuh: bukan sekadar “bapak terorisme” tetapi seorang intelektual yang berevolusi dari modernis ke Islamis karena kombinasi pengalaman kolonial atau poskolonial, pengalaman penjara, serta kritik terhadap Barat. Ada perdebatan kuat: sebagian melihatnya sebagai ideolog yang membenarkan kekerasan; sebagian lain menyorot kontribusi tafsir Qur’an-nya dan kritik-kritik sosialnya tanpa membenarkan penggunaan karya itu untuk aksi teror. Penting membaca analisis berimbang untuk memahami nuansa ini.³⁸

Karya primer: *Fi Zilāl al-Qur’ān* (In the Shade of the Qur’an tafsir besar, multi jilid) dan *Ma‘ālim fi al-Ṭarīq* (Milestones, 1964). Untuk studi biografi dan analisis modern: buku John Calvert *Sayyid Qutb and the*

³⁶ Milestones (Ma'alim fi al-Tariq) ringkasan dan konteks penerbitan (Wikipedia).

³⁷ Fi Zilal al-Qur'an (In the Shade of the Qur'an) — ringkasan karya tafsir. ([Wikipedia]).

³⁸ [https://www.economist.com/culture/2010/07/15/portraitofarevolutionary?utm_source=](https://www.economist.com/culture/2010/07/15/portraitofarevolutionary?utm_source=chatgpt.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Origins of Radical Islamism (biografi intelektual yang komprehensif) dan berbagai artikel analitis di jurnal-jurnal studi Timur Tengah serta ulasan di koran/majalah seperti The Economist dan The New Yorker. Jika Anda ingin membaca teks-teks Qutb, pastikan memakai terjemahan yang dapat dipercaya dan disertai pengantar kritis.³⁹

Dalam mempelajari Sayyid Qutb: selalu bedakan antara (a) teks aslinya, (b) konteks hidup dan politiknya (penjara, pengalaman di AS, konflik dengan Nasser), dan (c) cara teks tersebut diinterpretasikan oleh pembaca berbeda sepanjang waktu. Banyak polemik muncul bukan hanya dari teks, tapi dari tafsiran kelak yang memanfaatkan atau menyederhanakan argumen Qutb. Kajian akademis modern berusaha membedah semua lapisan ini untuk menghindari karikatur sederhana.⁴⁰

Singkatnya, Sayyid Qutb adalah figur kompleks: ia adalah penulis tafsir Qur'an berjangkauan luas, kritikus sosial, dan juga teoritikus politik yang gagasannya telah memicu debat panjang tentang hubungan agama-politik, kekerasan, serta otoritas intelektual dalam dunia Muslim kontemporer. Warisannya terus dipelajari sebagai sumber inspirasi, peringatan, dan masalah interpretatif tergantung perspektif pembaca dan konteks politik di mana tulisannya dibaca.⁴¹

b. Wahbah Zuhayli

Wahbah Mustafa al-Zuhayli lahir pada tahun 1932 di desa Dayr Atiyah (Deir-Atiyah) dekat Damaskus, Suriah. Ia dibesarkan dalam keluarga yang sederhana ayahnya bekerja sebagai pedagang/petani dan keluarganya memiliki tradisi religius; ayahnya diketahui menghafal Al-Qur'an. Pendidikan awalnya berlangsung di lingkungan lokal sebelum

³⁹ https://en.wikipedia.org/wiki/Milestones_%28book%29?utm_source=chatgpt.com "Milestones (book)"

⁴⁰ John Calvert, Sayyid Qutb and the Origins of Radical Islamism (biografi akademik; penerbit Hurst/CUP).

⁴¹ <https://www.britannica.com/biography/Sayyid-Qutb?utm>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan ke pendidikan formal di Fakultas Syariah Universitas Damaskus, di mana ia lulus pada awal 1950-an.⁴²

Setelah studi di Damaskus, Zuhayli melanjutkan pendidikan di Al-Azhar (Kairo), menyelesaikan studinya pada pertengahan 1950-an dan memperoleh ijazah pengajaran dalam bidang syariah dan bahasa Arab. Selain itu, ia juga menempuh studi hukum sekuler (Faculty of Law / studi tambahan) di universitas-universitas Kairo (sebagian catatan menyebutkan studi di Ayn ash-Shams), yang memperkaya kompetensinya dalam fiqh serta hukum modern. Kombinasi pendidikan klasik-Islam dan studi hukum sekuler terlihat dalam karya-karyanya yang membahas hubungan antara hukum Islam dan hukum kontemporer.⁴³

Zuhayli menjadi figur akademis terkemuka: ia menjabat sebagai profesor dan ketua (chair) bidang Ushul Fiqh di Fakultas Syariah, Universitas Damaskus, dan kemudian memegang posisi akademis di beberapa universitas di Dunia Arab (termasuk University of Sharjah sebagai dekan dan profesor pada awal 2000an). Selain mengajar, ia aktif membimbing studi pascasarjana dan menjadi rujukan di bidang ushul fiqh, fikih komparatif, serta hukum internasional Islam.⁴⁴

Wahbah al-Zuhayli adalah salah satu ulama kontemporer paling produktif; total karyanya meliputi puluhan hingga lebih 100 judul buku dan ratusan artikel. Karya-karya monumentalnya antara lain Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu (Fiqh Islam dan Dalil-dalilnya sebuah karya besar multivolume yang merangkum pendapat mazhab-mazhab dan dalilnya), Usul al-Fiqh al-Islami, tafsirnya Tafsir al-Munir (sekitar 17 jilid), serta karya-karya tentang hukum internasional Islam, transaksi keuangan Islam, dan hak asasi manusia dalam perspektif fiqh. Karya-karya ini banyak

⁴² Obituary / Profile: “*Professor Dr. Wahbah M. Zuhaily (1932-2015)*”, ICR Journal / IAS Malaysia (obituary akademis, ringkasan biografi).

⁴³ Hasanov Ulughbek, dkk., “Biography and Scientific Heritage of Wahba al-Zuhayli” (EPRA / pdf paper ringkasan pendidikan & karya). ([EPRA Journals])

⁴⁴ Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu karya utama (ringkasan dan daftar terjemahan di ensiklopedia / profilnya). ([Wikipedia])

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikutip, diterjemahkan, dan menjadi bahan studi akademik di kalangan sarjana Islam modern.⁴⁵

Secara metodologis, Zuhayli dikenal sebagai cendekiawan yang menggabungkan pendekatan tradisional mazhab (terutama tradisi Syafi'i dalam banyak bidang) dengan analisis ushul dan kajian bukti (dalil). Ia juga termasuk dalam tradisi Asha'riyah dalam akidah dan menekankan pentingnya proses ijtihad dan penggunaan dalil ketika berbicara tentang masalah baru. Namun ia juga menunjukkan sikap moderat: menolak pengkafiran terhadap musuh teologis dan mendukung kehati-hatian dalam menilai perbedaan madzhab. Karya-karyanya menunjukkan upaya menjembatani tradisi klasik dengan tantangan hukum dan sosial kontemporer.⁴⁶

Zuhayli terlibat dalam berbagai forum intelektual internasional: ia menandatangani dokumen-dokumen penting (beberapa deklarasi toleransi/ukhuwah internal dunia Islam) dan karyanya sering digunakan dalam diskusi mengenai posisi Muslim minoritas, hubungan internasional Islam, serta reformasi hukum Islam dalam negara-negara modern. Beberapa penelitian akademik mengkaji kontribusinya dalam merumuskan fiqh minoritas, fiqh hubungan internasional, dan hukum publik Islam.⁴⁷

Sebagai figur publik dengan produktivitas besar, pandangan Zuhayli menerima pujian luas sekaligus kritik: beberapa pemikir mengapresiasi keluwesan metodologisnya, sementara yang lain mengkritik pendekatannya pada isu-isu gender, hak individu, atau tafsir tertentu sebagai terlalu konservatif atau dalam kasus berbeda terlalu kompromistis tergantung konteks kajian. Literatur akademik sering membahas aspek-

⁴⁵ [https://www.researchgate.net/publication/333613799 Wahbah Al-Zuhayli on International Relations An Analysis?utm_source=chatgpt.com](https://www.researchgate.net/publication/333613799_Wahbah_Al-Zuhayli_on_International_Relations_An_Analysis?utm_source=chatgpt.com)

⁴⁶ [https://www.researchgate.net/publication/393310346 Husband And Wife%27s Rights in Gender Study Study of The Islamic Fiqh Wa Adilatuhu by Wahbah Azzuhaili?utm_source=chatgpt.com](https://www.researchgate.net/publication/393310346_Husband_And_Wife%27s_Rights_in_Gender_Study_Study_of_The_Islamic_Fiqh_Wa_Adilatuhu_by_Wahbah_Azzuhaili?utm_source=chatgpt.com)

⁴⁷ Tulisan-tulisan akademik yang menganalisis pemikirannya: mis. "Wahbah al-Zuhayli on Muslim Minorities" dan kajian tentang hubungan internasional Islam (ResearchGate / jurnal akademik). ([ResearchGate])

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek ini secara analitis, menunjukkan bahwa penerimaan terhadap karyanya bervariasi menurut orientasi peneliti.⁴⁸

Wahbah al-Zuhayli wafat pada 8 Agustus 2015. Kepergiannya dicatat oleh akademisi dan institusi Islam di seluruh dunia sebagai kehilangan besar bagi studi fiqh kontemporer. Warisannya tetap hidup melalui karya-karya rujukan (termasuk al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu dan Tafsir al-Munir) yang terus dipelajari, dikritik, dan dijadikan dasar penelitian lebih lanjut di bidang ushul, fikih perbandingan, dan hukum Islam modern.

c. Quraish Shihab

Muhammad Quraish Shihab lahir di Lotassalo, Rappang (Kabupaten Sidenreng Rappang), Sulawesi Selatan, pada 16 Februari 1944. Ia berasal dari keluarga keturunan Arab-Hadhrami bermarga Alawiyyin dan memiliki akar lokal Bugis. Ayahnya, Abdurrahman Shihab, adalah seorang ulama, akademisi, dan tokoh pendidikan Islam di Sulawesi yang kelak berperan besar dalam membentuk orientasi intelektual Quraish Shihab. Ia merupakan anak keempat dari dua belas bersaudara, tumbuh dalam lingkungan yang kuat dalam tradisi keilmuan agama dan modernitas pendidikan formal.⁴⁹

Pendidikan dasar ditempuh di Makassar, lalu ia melanjutkan pendidikan menengah di Malang (Pesantren Dar al-Hadits al-Fiqhiyyah) sebelum berangkat ke Mesir. Pengalaman pesantren ini memberikan Quraish dasar keilmuan agama yang kokoh, khususnya dalam bidang ilmu alat (nahwu-sharaf) dan ilmu-ilmu Al-Qur'an. Tradisi pesantren ini kemudian berpadu dengan pola pendidikan modern di Mesir.⁵⁰ Pada 1967, Quraish Shihab diterima di Universitas Al-Azhar, Kairo. Ia meraih gelar Licence (Lc.) di Fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir-Hadis, kemudian melanjutkan studi magister (M.A.) dalam bidang Tafsir. Puncaknya, ia

⁴⁸https://www.researchgate.net/publication/370579796_The_Existence_and_Form_of_Tafsir_al-Munir_by_Wahbah_al-Zuhaili?utm_source=chatgpt.com

⁴⁹ Azyumardi Azra, Ensiklopedi Islam Indonesia (Jakarta: Paramadina, 2002), hlm. 512.

⁵⁰ Fachry Ali, Islam Kontemporer di Indonesia (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil menyelesaikan disertasi doktoralnya tahun 1982 dengan judul *Nazm al-Durar li al-Biqā'i, Tahqiq wa Dirasah* dan memperoleh predikat *summa cum laude* (*mumtaz ma'a martabat al-syaraf al-'ula*).⁵¹

Sekembalinya ke Indonesia, Quraish aktif mengajar di Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Ujung Pandang (Makassar), lalu pindah ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (sekarang UIN). Ia diangkat sebagai Rektor IAIN Syarif Hidayatullah pada 1992–1998. Selain itu, ia mendirikan Pusat Studi al-Qur'an (PSQ) Jakarta yang menjadi lembaga kajian tafsir berpengaruh di Indonesia.⁵² Quraish Shihab dipercaya sebagai anggota Lajnah Pentashih Al-Qur'an Kementerian Agama RI, juga menjadi penasihat di Majelis Ulama Indonesia (MUI). Peran ini memperlihatkan kontribusinya bukan hanya dalam lingkup akademik, tetapi juga dalam otoritas keagamaan nasional.⁵³

Karya monumentalnya adalah *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* yang terdiri atas 15 jilid. Tafsir ini ditulis dengan gaya yang komunikatif, kontekstual, dan berusaha menjembatani pemahaman klasik dengan kebutuhan umat Islam modern. Selain itu, ia menulis puluhan karya lain, seperti *Membumikan Al-Qur'an*, *Wawasan Al-Qur'an*, dan *Perempuan*. Buku-bukunya banyak dijadikan rujukan akademis maupun bacaan populer.⁵⁴

Pada 14 Maret 1998, Quraish Shihab diangkat menjadi Menteri Agama Republik Indonesia dalam Kabinet Pembangunan VII, meskipun masa jabatannya singkat karena runtuhnya rezim Orde Baru pada Mei 1998. Ia kemudian dipercaya menjadi Duta Besar Indonesia untuk Mesir periode 1999–2002.⁵⁵ Quraish Shihab dikenal sebagai mufasssir kontemporer yang mengedepankan pendekatan tematik (*maudhū'ī*),

⁵¹ CV Resmi Prof. Dr. M. Quraish Shihab, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005.

⁵² Nurcholish Madjid (ed.), *Tradisi Islam dan Modernisasi* (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 214.

⁵³ Majelis Ulama Indonesia, *Arsip Keanggotaan MUI* (Jakarta: Sekretariat MUI, 2001).

⁵⁴ Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Jilid 1, hlm. xii–xiv.

⁵⁵ Sekretariat Negara RI, *Kabinet Republik Indonesia 1945–1999* (Jakarta: Setneg RI, 1999), hlm. 432.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis bahasa, dan kontekstualisasi. Ia menekankan bahwa Al-Qur'an harus dipahami sesuai situasi kekinian tanpa melepaskan akar klasik. Gagasannya cenderung moderat, menekankan harmoni, toleransi, dan dialog antarumat beragama. Karena itu, ia sering dianggap sebagai representasi Islam moderat di Indonesia.⁵⁶

Quraish Shihab memperoleh sejumlah penghargaan, baik dari pemerintah Indonesia maupun Mesir, serta sering masuk daftar tokoh Muslim berpengaruh (The Muslim 500). Ia juga rutin tampil di media televisi, khususnya melalui program tafsir Al-Qur'an pada bulan Ramadan, sehingga pemikirannya menjangkau masyarakat luas.⁵⁷ Ia menikah dengan Fatmawaty Assegaf pada 1975 dan dikaruniai beberapa anak, termasuk Najwa Shihab yang dikenal sebagai jurnalis. Quraish berasal dari keluarga intelektual; saudaranya, Alwi Shihab, juga seorang tokoh nasional yang pernah menjabat Menteri Luar Negeri RI.⁵⁸

B. Literatur Review

1. Tesis yang ditulis oleh Bisri Musthofa program studi pascasarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2023). Yang berjudul "Birrul Walidin dalam Perspektif Qur'an (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah). Temuan dari penelitian ini: penelitian ini mengkaji makna Birrul Wālidain menurut Hamka dan Quraish Shihab dalam masing-masing Tafsir di jabarkan dan penelitian ini fokus pada golongan anak laki-laki dalam lingkup usia kerja, menikah, hingga akhir hayat dalam menjadikan Birrul Waliddain sebagai pedoman. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini fokus pada "kisah Nabi Ismail (QS. Ash-Shaffat/37:102) dan analisis tafsir kontemporer (Fi Zilal, Al-Munir, Al-Misbah) untuk menilai relevansi birrul walidain di era modern". berbeda dengan penelitian sebelumnya.

⁵⁶ M. Amin Abdullah, "Metodologi Tafsir Kontemporer di Indonesia," Jurnal Studi Qur'an Vol. 5, No. 2 (2004), hlm. 56.

⁵⁷ The Royal Islamic Strategic Studies Centre, The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims (Amman, 2017), hlm. 145.

⁵⁸ Profil Keluarga Shihab, Kompas, 12 Juli 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tesis karya Waopi Lapandewa tahun 2021 yang berjudul “Pemikiran M. Quraish Shihab Tentang Birrul Walidain dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Q.S. Al-Isra’ (17): 23-24”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran M. Quraish Shihab tentang Birr al-Wālidain yang terdapat pada Q.S. Isra (17): 23-24 dan mendeskripsikan Kelebihan pemikiran M. Quraish Shihab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah tentang Birr al-Wālidain pada surat Al-Isra: 23-24 yaitu adanya perintah berbakti kepada kedua orang tua. Metode analisisnya terfokus pada satu ayat dan satu penafsir. Berbeda dengan penelitian ini membandingkan beberapa tafsir kontemporer (termasuk Al-Misbah) tetapi mengkhususkan diri pada kisah Nabi Ismail (Ash-Shaffat:102) dan merumuskan relevansi nilai birr dalam konteks era modern sehingga ruang lingkup Anda lebih tematik.
3. Skripsi yang ditulis oleh Tamim Hidayat program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Mataram (2023). Yang berjudul “Nilai Moral dalam Kisah Nabi Ismail” Temuan dari penelitian ini: penelitian ini mengkaji nilai moral yang dikutip dan di analisis dari kisah Nabi Ismail AS, dan di ambil dari pandangan Mufassir (Wahbah Zuhaili) dan pandangan para ahli pakat tentang nilai Moral, dan memfokuskan penelitiannya pada surah Ash-Shaffat ayat 101-103 perspektif Tafsir Al-Munir. Penelitian ini fokus pada nilai moral umum, berbeda dengan penelitian ini menghkhususkan pada birrul walidain dan relevansinya dengan berbakti di era modern. Namun sama-sama membahas pada kisah Nabi Ismail AS.
4. Skripsi yang ditulis oleh Rosyi Datul Nur Noviana program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Institut Agama Islam Negri Ponorogo (2023). Yang berjudul “Konsep Birrul Walidain perspektif Tafsir Al-Misbah dan relevansinya dengan pendidikan akhlak anak dalam keluarga” Temuan dari penelitian ini: penelitian ini mengkaji konsep Birrul Walidain dalam surah Al-Ahqaf 15-18 dan surah Luqman ayat 14, dan menkaji apa relevansi Birrul Walidain dengan ayat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dan katitannya dengan pendidikan akhlak anak dalam keluarga menurut pandangan Zakiah Drajat. Penelitian ini juga menggunakan tafsir Al-Misbah namun penelitian saya menggunakan lebih dari satu tafsir kontemporer. Juga pembahasan yang luas di era modern bukan hanya dalam lingkup keluarga.

5. Skripsi yang ditulis oleh Gita Novia Sari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (2022). Yang berjudul "Penafsiran ayat-ayat Birrul Walidain menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab Tafsir Al-Munir" Temuan dari penelitian ini: penelitian ini mengkaji penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan Birrul Walidain antara lain: surah Al-Baqarah ayat 180, ibrahim ayat 41, Al-Isra' ayat 23-24, Al-Ankabut ayat 8, Luqman ayat 14, Al-Ahqaf ayat 15, dalam Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili. Penelitian ini hanya fokus pada penafsiran ayat-ayat yang memerintahkan berbakti kepada kedua orang tua. Berbeda dengan penelitian ini birrul walidain pada penelitian ini saya menghubungkannya dengan kisah Nabi Ismail AS, pada surah Ash-Shaffat ayat 102.

6. Skripsi yang ditulis oleh Fela Fauziyah Inayati program studi Pendidikan Ilmu Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2020). Yang berjudul "Birrul Walidain dalam Perspektif Al-Qur'an dan Realisasinya di Era Milenial" Temuan dari penelitian ini: penelitian ini fokus mengkaji Birrul Wālidain dalam perspektif al-Quran dan realisasinya di era milenial kajian dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 215, Al-Isrā ayat 23-24, dan Luqmān ayat 14-15. Berbeda dengan penelitian saya fokus menganalisis pada kisah nabi Ismail AS, dan mengkaitkannya dengan zaman modern, sedangkang penelitian yang di tulis oleh Fela fokus pada ayat-ayat birrul walidain dan tidak fokus pada satu kisah.

Skripsi yang ditulis oleh Sahibi program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Mataram (2019). Yang berjudul "Konsep Birrul Walidain dalam QS. Al- Isra Ayat 23-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24(Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Maraghi)). Temuan dari penelitian ini: penelitian ini mengkaji seperti apa bentuk-bentuk perbuatan dari pada Birrul Walidain dan konsep Birrul Walidain pada surah Al-Isra' Ayat 23-24 dengan membandingkan dua Tafsir, yakni Tafsir Al-Misbah dan Tafsir AL-Maraghi (studi Komparatif). Penelitian ini mengambil studi komparatif dan berfokus pada bentuk-bentuk perilaku birrul walidain, berbeda dengan penelitian saya mengambil tiga tafsir dan fokus pada kisah Nabi Ismail AS.

8. Skripsi yang di tulis oleh Muhammad Zainul Rusdi program studi Bahasa dan Sastra Arab, Institut Agama Islam Negeri Parepare (2024). Yang berjudul “Dialog antara Nabi Ibrahim A.S. dan Nabi Ismail A.S. dalam Q.S. Ash-Saffat (Studi Analisis Kontekstual). Temuan dari penelitian ini: yakni bentuk-bentuk dari dialog antara Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dalam Q.S. Ash-Saffat, dan menjabarkan makna kontekstual pada kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dalam surah tersebut. Saya memilih ini sebagai literatur review karna di dalam skripsi ini memuat kisah Nabi Ismail yang saya butuhkan untuk penelitian saya nanti dan pastinya akan ada perbedaannya dengan penelitian ini. Dan berbeda dengan penelitian ini fokus pada dialognya sementara penelitian saya mengaitkan dengan berbakti dan relevansinya di era modern.

9. Skripsi yang ditulis oleh Lucy Hasnizar program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Trbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh (2017). Yang berjudul “Konsep Birrul Walidain dalam Al-Qur'an Surah As-Shaffat Ayat 102-107 (Kajian Tafsir Fizilalil Qur'an). Temuan dari penelitian ini: penelitian ini mengkaji konsep Birrul Walidain dalam Al-Qur'an surah As-Shaffat ayat 102-107, yang mana mengambil dari penafsiran Sayyid Quthb dalam Kitab Tafsirnya Fi Zilalil Qur'an. Dan penelitian ini juga menjabarkan keistimewaan dari Kitab Tafsir Fi Zilalil Qur'an karya Sayyid Quthb. Berbeda dengan penelitian ini yang hanya mengambil satu tafsir dalam surah Ash-Shaffat ayat 102-107. Sedangkan saya hanya mengambil satu ayat dan mengambil tiga tafsir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Artikel yang di tulis oleh Achmad, M.H. sekolah tinggi ilmu Al-Qur'an Wali Songo Situbondo. (Juni 2023). Yang berjudul "Memahami Konsep Al-Qur'an Tentang Birrul Walidain: Kewajiban Dan Penghormatan Kepada Orang Tua Dalam Islam." Temuan dari penelitian ini: Menjelaskan macam-macam bentuk Birrul Walidain yang terdiri dari lima poin menjabarkan karakter orang tua dalam mendidik anak. Bagaimana implementasi Birrul Walidain dalam ruang lingkup keluarga, serta menjabarkan konsep Birrul Walidain dalam Al-Qur'an. Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian saya yang menggunakan tiga tafsir kontemporer dan menghubungkannya dengan kisah Nabi Ismail AS, dengan berbakti di era modern ini. Namun sama-sama meneliti makna birrul walidain.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Metode ini menjadi suatu kebutuhan yang membuat suatu penelitian menjadi aktivitas ilmiah yang tersistematis. Ketiadaan metode membuat suatu penelitian tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu, keberadaan metode menjadi penting dalam suatu penelitian. Apabila kata metode ini digabungkan dengan kata yang logos berarti ilmu atau pengetahuan, maka menjadi kata metodologi yang memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran dengan secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵⁹ Artinya, metode adalah sebuah perspektif yang digunakan penulis untuk memandang, meninjau, dan melihat arah penelitiannya. Metode tersebut mencakup beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian yang datanya berasal dari bahan-bahan tertulis.⁶⁰ Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membavca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang bersifat kepustakaan dan di jadikan dasar bagi kegiatan atau praktik penelitian.⁶¹ penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur. Literatur yang di teliti tidak terbatas pada buku, tetapi juga dapat mencakup data dokumentasi, jurnal, majalah, dan Artikel. Fokus utama dari penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, metode atau prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-

⁵⁹ Jani Arni, *Metodologi Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2003), hlm. 1.

⁶⁰ Nashruddin Baidan dan Erawati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 28.

⁶¹ Mestia Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang dapat di gunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.⁶²

Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang menggunakan metode untuk memperoleh informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.⁶³

B. Sumber Data Penelitian:

Sumber data merupakan komponen penting dalam penelitian, sumber data yang adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, dan peristiwa atau gejala.⁶⁴ Jadi, sumber data pada penelitian ini di bagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer:

Sumber data primer dapat disebut juga sebagai sumber pertama, adalah sumber yang diperoleh dan di kumpulkan oleh penulis dari sumber utama. dalam hal ini data primer yang digunakan peneliti adalah: Al-Qur'an dan kitab" tafsir seperti "*Tafsir Fizilalil Qur'an, Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Misbah*".

2. Data Skunder:

Sumber data sekunder dapat disebut juga sebagai sumber pendukung adalah sumber yang diperoleh dari pihak lain, yang menjadi penunjang sumber utama, maupun yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber penelitinya. Seperti buku kisah Nabi Ismail, pendapat ulama Kontemporer, Tesis, Skripsi, Artikel, dan Jurnal bahkan juga bisa orang tua dan anak untuk di jadikan objek informasi dari penelitian yang membahas tentang *Birrul walidain*, yang memiliki hubungan langsung pada fokus penelitian ini.

⁶² Sarjono DD, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), hlm. 20.

⁶³ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 63.

⁶⁴ Sukandarrumi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Informan Penelitian:

Tentunya Al-Qur'an, hadist Nabi, tafsir ulama, buku dan jurnal-jurnal ilmiah, pendapat para ulama kontemporer, penelitian dan artikel terdahulu, pakar sosiologi islam, pandangan ulama atau ustadz bila di perlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menganalisis Tafsir yang di pakai dalam penelitian ini, yaitu Tafsir Fi Zilalil Qu'an, Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Misbah. Menelaah dan mengumpulkan informasi dari bacaan juga dari berbagai literatur review, karya ilmiah dan buku bacaan lainnya yang terkait dengan penelitian yang dapat dijadikan data pendukung. Setelah itu data yang di kumpulkan di olah hingga matang dan pembahasannya mengerucut dan mudah di pahami.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Metode analisi isi di gunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat di komunikasikan. Dalam penelitian ini analisis yang di lakukan dengan mengumpulkan data terkait konsep Birr al-Wālidain mengumpulkan data-data yang di perlukan dari data primer berupa Tafsir Fizilalil Qur'an, Tafsir Al-Munir, dan Tafsir Al-Misbah.

Kemudian peneliti menelaah data-data yang di kumpulkan dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh dengan bantuan sumber sekunder dan bahan-bahan lainnya yang relevan dengan konsep Birr al-Wālidain dalam Tafsir Fizilalil Qur'an, Tafsir Al-Munir, dan Tafsir Al-Misbah.

F. Sistematika Penelitian:

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penulisan. Secara sistematika, penulisan Proposal ini terdiri dari 5 bab, masing-masing mempunyai sub-sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Bab pertama adalah pendahuluan yang merupakan pertanggung jawaban metodologis penelitian, pada bab ini berisikan penegasan judul agar di peroleh titik tujuan yang jelas dan terarah. Kemudian terdapat latar belakang masalah yang melatar belakangi peneliti memilih mengangkat judul skripsi. Selain daripada itu, pada bab ini juga terdapat fokus dan sub-fokus penelitian agar pembahasan yang peneliti lakukan tidak meluas kemana-mana. Selanjutnya adalah rumusan masalah sebagai gambaran dalam skripsi. Kemudian terdapat tujuan dan manfaat penelitian sebagai tolak ukur dalam penulisan karya ilmiah. Untuk memperoleh manfaat pada penelitian ini. Adapun kajian penelitian terdahulu yang relevan, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua adalah bab landasan teoretis. Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan teori-teori yang berkaitan dengan Birrul Walidain pada kisah Nabi Ismail AS, dan Relevansinya dengan Berbakti di Era Modern Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Kontemporer). Mulai dari pengertian Birrul Walidain, kisah Nabi Ismail AS, lalu Teori Berbakti, dan deskripsi Era Modern. Terakhir adalah tinjauan kepustakaan yang memuat berbagai penelitian terdahulu yang membahas tema atau topik penelitian yang serupa.
3. Bab ketiga merupakan khusus membahas tentang metode penelitian. Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah Kualitatif yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) yakni penelitian yang datanya dari bahan-bahan tertulis. Menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat juga mengolah bahan penelitian yang bersifat kepustakaan dan dijadikan dasar bagi kegiatan atau praktik penelitian, lalu menjabarkannya sehingga pembahasan bisa mengerucutkan dan dapat menarik kesimpulan.
4. Bab keempat adalah bab inti dari skripsi ini. Pada bab ini akan dijelaskan penjelasan secara rinci untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah ditanyakan pada rumusan masalah seperti menjelaskan deskripsi penafsiran dan makna ayat-ayat *Birrul Walidain* pada surah Ash-Shaffat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat 102 dalam Tafsir *Fizilalil Qur'an*, Tafsir *Al-Misbah*, Tafsir *Al-Munir*, dan menambahkan pembahasan dengan biografi masing-masing dari ke-3 para ulama Tafsir tersebut. dan di lanjutkan dengan pembahasan terkait Birrul Walidain pada kisah Nabi Ismail AS, dengan Berbakti tersebut di Era Modern.

5. Bab kelima adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran terhadap para peneliti dan akademisi yang tertarik dengan Birrul Walidain pada kisah Nabi Ismail AS, dan Relevansinya dengan Berbakti di Era Modern Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Kontemporer), untuk mengkaji pembahasan tersebut kemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Kisah Nabi Ismail AS dalam Al-Qur'an menegaskan makna birrul walidain sebagai bentuk ketaatan, penghormatan, dan kesabaran seorang anak terhadap orang tuanya. Ketundukan Nabi Ismail AS atas perintah ayahnya, Nabi Ibrahim AS, menjadi teladan abadi tentang pentingnya berbakti yang bukan hanya lahiriah, tetapi juga spiritual. Para mufassir kontemporer seperti Wahbah al-Zuhaili, Sayyid Qutb, dan Quraish Shihab menekankan bahwa birrul walidain adalah ibadah agung yang sejajar dengan tauhid, sehingga wajib dijaga sepanjang masa.

Kepasrahan total (*taslīm*) Ismail kepada Allah adalah bukti utama birrul walidain. Ketaatan Ismail kepada ayahnya berangkat dari tauhid dan iman yang kokoh, bukan paksaan, ini adalah Birrul walidain menurut Fi Zilalil Qur'an. dan relevansinya: seorang anak yang pasrah akan pilihan orang tuanya untuk masuk ke sekolah agama walaupun itu bukan pilihannya, namun ia tetap menuruti perintah orang tuanya untuk mendapat ridho dari Allah Subhanahuwata'ala.

keteguhan iman (*thabat*), ketaatan, serta komitmen Ismail menjalankan perintah Allah melalui bimbingan ayahnya. ini adalah Birrul walidain menurut Al-Munir. dan relevansinya: Anak yang dengan kesadaran sendiri membantu orang tuanya, merawat mereka di usia lanjut, meskipun memiliki kesibukan akademik atau karir maupun pekerjaan, dan tidak mengenyampingkan kebutuhan orang tuanya.

Dialog yang lembut, Menyoroti sinergi spiritual dan komunikasi harmonis antara orang tua dan anak. Kepercayaan orang tua kepada kedewasaan anak, dan Kesiapan anak untuk mendengar perintah ayah dengan penuh iman. ini adalah Birrul Walidain menurut Al-Misbah. dan relevansinya:

BAB V PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi baik dengan orang tua, selalu menghubungi orang tua dan memberikan bantuan secara finansial atau emosional meskipun tinggal terpisah. dan selalu siap jika di butuhkan, juga menyempatkan untuk pulang dari perantauan ke kampung halaman di sela-sela waktu libur demi bertemu orang tua di kampung.

B. Saran

Penelitian ini di selesaikan dengan segala usaha dan pemahaman yang penulis miliki, penulis berusaha untuk menyajikan sebaik mungkin. Namun, menyadari bahwa masih banyak aspek yang perlu dikaji lebih mendalam terkait topik permasalahan ini. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bermanfaat sangat penting bagi penulis, karena penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik serta referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Birrul Walidain pada Kisah Nabi Ismail AS, dan Reverensinya dengan Berbakti di Era Modern Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Kontemporer), dan turut memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terkhusus di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.¹³⁹

¹³⁹ A. Mustofa, *Metodologi Penelitian Tafsir. Teori dan Aplikasi dalam Studi Al-Qur'an Kontemporer*, (Yogyakarta: Teras, 2019), hlm. 213-215.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mustofa, Metodologi Penelitian Tafsir. Teori dan Aplikasi dalam Studi Al-Qur'an Kontemporer, (Yogyakarta: Teras, 2019)
- Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).
- Abudiin Nata, Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan; Tafsir Al-Ayat at-Tarbawiy, Cet. V (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Al-Baidawi, Nāṣir al-Dīn. *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998.
- Al-Bukhārī, Muḥammad bin Ismā'īl. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2002.
- Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu — karya utama (ringkasan dan daftar terjemahan di ensiklopedia / profilnya). ([Wikipedia])
- Al-Ḥākim, Muḥammad bin 'Abdullāh. *Al-Mustadrak 'ala al-Ṣaḥīḥayn*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1990.
- Al-Marāghī, Aḥmad Muṣṭafā. *Tafsīr al-Marāghī*. Kairo: Dār al-Ḥadīth, 2001.
- Al-Qur'an al-Karim.
- Al-Razi, Fakhrudin. *Al-Tafsir al-Kabir*. Beirut: Dar al-Fikr, 1998.
- Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir*.
- Al-Syaukani, Muhammad bin Ali. *Fath al-Qadir*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1994.
- Al-Ṭabarī, Muḥammad bin Jarīr. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 2000.
- Al-Zuhailī, Wahbah. *Al-Tafsīr al-Munīr fī al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj*. Damaskus: Dār al-Fikr al-Mu'āṣir, 1991.
- Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid*.
- Azra, Azyumardi. (2002). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Kompas.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Encyclopaedia Britannica entri Sayyid Qutb. (Encyclopedia Britannica)
- Fitri Zilal al-Qur'an (In the Shade of the Qur'an) ringkasan karya tafsir. ([Wikipedia]).
- Fika Pijaki Nufus, *Konsep Pendidikan Birrul Wālidain Dalam Qs. Luqmān* (3): 14 \dan Qs. Al-Isrā (17): 23-24, Jurnal Ilmiah Didaktita, VOL 18, No. 1.
- Gita Novia Sari , Penafsiran Ayat-ayat Birrul Walidain, (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2023)
- Handii Wijaya Pariindurii, Siitii Zubaiidah, Candra Wijaya, *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Intraksii Sosial teirhadap Keimandiirian Anak Musliim dii Keilurahan Siilalas Liingkungan Viili Keicamatan Meidan Barat Kota Meidan, Eidu Riiliigiia; Jurnal Peindiidiikan Agama Islam*, UNUJA Jawa Tiimur Vol. 1 No. 4 (2017).
- Hasanov Ulughbek, dkk., "Biography and Scientific Heritage of Wahba al-Zuhayli" (EPRA / pdf paper — ringkasan pendidikan & karya).
- Heri Gunawan, *Keajabian Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- https://www.abc.net.au/listen/programs/latenightlive/how-living-in-america-changed-islamic-fundamentalist-sayyid-qutb/7800676?utm_source=chatgpt.com.
- https://www.economist.com/culture/2010/07/15/portraitofarevolutionary?utm_source=chatgpt.com.
- Ibn ‘Āsyūr, Muḥammad Ṭāhir. Al-Taḥrīr wa al-Tanwīr. Tunis: Dār Sahnūn li al-Nasyr wa al-Tawzī‘, 1997.
- Ibn Kaṭīr, Ismā‘īl bin ‘Umar. Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1999.
- Institut for Encyclopedia of Philosophy / IEP (artikel kajian ringkas tentang pemikiran Qutb). (Internet Encyclopedia of Philosophy).
- Jani Arni, Metodologi Penelitian Tafsir, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2003).
- John Calvert, Sayyid Qutb and Origins of Radical Islamism (biografi akademik: penerbit Hurst? CUP).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kaidah fiqh tentang batas ketaatan (tidak wajib taat pada maksiat); bahasan praktis dalam literatur fiqh kontemporer (Wahbah Az-Zuhaili).

Kajian fiqh kontemporer dan tesis tentang nafkah orang tua, perawatan lansia, serta perbedaan madzhab terkait kewajiban menafkahi orang tua.

KBBI Daring (Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring).
<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Koleksi hadits dan uraian tentang prioritas amal (hadits tentang shalat dan berbakti kepada orang tua, riwayat Bukhārī/Ahmad) dan kajian ilmiah tentang signifikansi hadits.

Mestia Zed, Metodologi Penelitian Kepustakaan (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004).

Milestones (Ma'alim fi al-Tariq) ringkasan dan konteks penerbitan (Wikipedia).

Muchammad Hormus, Kunci Rahasia ketuhanan, (Yogyakarta: PT LkiS Cemerlang, 2010).

Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dalam Perspektif Sosio Kultural*, (Jakarta: Lantabora Press, 2005).

Muslim bin al-Ḥajjāj. Ṣaḥīḥ Muslim. Beirut: Dār Ihya' al-Turāṭ al-‘Arabī, 1995.

Nashruddin Baidan dan Erawati Aziz, Metodologi Khusus Penelitian Tafsir, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Obituary / Profile: “Professor Dr. Wahbah M. Zuhaily (1932-2015)”, *ICR Journal / IAIS Malaysia* (obituary akademis, ringkasan biografi).

Penafsiran mufasir Indonesia: Buya Hamka (Tafsir al-Azhar) dan Prof. Quraish Shihab (Tafsir al-Mishbah) mengenai ruang lingkup berbakti dan aplikasinya pada konteks modern.

Penafsiran mufasir Indonesia: Buya Hamka (Tafsir al-Azhar) dan Prof. Quraish Shihab (Tafsir al-Mishbah) mengenai ruang lingkup berbakti dan aplikasinya pada konteks modern.

Perspektif tasawuf/tazkiyah pada tindakan berbakti (al-Ghazālī, Ibn al-Qayyim).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Qur'an Kemenag *ringkasan Tafsir Qur'an Kemenag dalam surah Al-Ahqaf* ayat: 15.
- Quthb, Sayyid. *Fī Zilāl al-Qur'ān*. Kairo: Dār al-Syurūq, 2003.
- Saiful Hadi El-Sutha, *Mutiara Hikmah 2*, (Jakarta: Erlangga, t.th.).
- Sapinah, "*Pesan Moral Dalam Kisah Nabi Yusuf Menurut Pandangan Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah Tela'ah Perbandingan*, (Skripsi, Fuad IAN Ponorogo, 2021).
- Sarjono DD, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008).
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* (Jakarta: Gema Insani 2004).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sukandarrumi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006).
- W.J.S. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1985).
- Wikipedia Sayyid Quthb (ringkasan biografi & kronologi).
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2006).
- Zainuddin(dkk), *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS



Nama : Anjelina
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 09 Juli 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. Masa Karya RT. 002 RW. 002 Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar
No. Telp/HP : 083177726124
Nama Orang Tua :
Ayah : Ali Aman
Ibu : Mawar Siagian

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 024 Tarai Bangun
SLTP : SMPN 20 Pekanbaru
SETA : MA Musthafawiyah Purba Baru

PENGALAMAN ORGANISASI

1. -

KARYA ILMIAH

1. -

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi, mengubah atau menambah atau mengurangi, atau menduplikasi dalam bentuk apa pun dan dengan cara apa pun.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.